

# Cerita Umrah Pertama: Dari Takut Jadi Rindu, Dari Air Mata Menjadi Doa



## 1. Awal Mendaftar: Melawan Keraguan Diri, Melangkah dengan Niat Tulus

Mengambil keputusan untuk umrah pertama bukan hal yang mudah. Banyak calon jamaah, terutama perempuan, merasa tak layak—takut salah niat, salah baca doa, bahkan takut tak kuat fisik.

Dalam vlog ini, ditampilkan kisah menyentuh seorang jamaah perempuan berusia 40-an. Awalnya, ia ragu menandatangani formulir pendaftaran. “Bagaimana kalau salah rukun? Bagaimana kalau saya belum pantas?”—keraguan demi keraguan itu mengisi pikirannya.

Namun, dorongan dari keluarga, ustazah pengajian, dan niat memperbaiki diri menjadi titik balik. Ia pun mulai menyiapkan dokumen, memperbanyak doa, dan menambah amalan. “Kalau Allah yang undang, pasti Allah bantu,” katanya.

## **2. Keberangkatan: Pelukan Terakhir di Bandara, Harapan di Udara**

Hari keberangkatan tiba. Suasana bandara penuh haru. Vlog memperlihatkan pelukan antara ibu dan anak, doa dari suami, dan air mata yang sulit ditahan. “Doakan ibu ya,” katanya sambil mengecup kening putranya.

Di dalam pesawat, sang jamaah duduk di tepi jendela. Ia membaca doa musafir, menatap awan, dan berbisik dalam hati. Ini bukan sekadar penerbangan pertama ke luar negeri, tapi perjalanan ke Tanah Suci yang penuh makna.

“Saya tak tahu apa yang menanti di sana. Tapi saya tahu Allah menunggu.”

Baca Juga : [Tantangan dan Kemenangan Seorang Jamaah Solo](#)

## **3. Raudhah: Taman Surga yang Membuat Rindu Itu Nyata**

Masjid Nabawi menyambut dengan kelembutan. Saat langkah pertamanya masuk ke Raudhah, air mata sang jamaah langsung jatuh. Tidak ada suara musik atau narasi—hanya keheningan, lantunan Qur’an, dan isak haru.

Ia berkata, “Saya merasa seperti dipeluk oleh cinta yang tak terlihat.” Raudhah bukan hanya tempat berdoa, tetapi momen tersendiri yang membuat semua keraguan masa lalu luruh.

“Selama ini saya merasa jauh dari Rasulullah ﷺ . Tapi di sini, saya merasa sangat dekat.”

## **4. Thawaf dan Sa’i: Doa yang Lama Tertahan, Kini Mengalir**

Pertama kali melihat Ka’bah adalah momen klimaks spiritual. Kamera vlog menangkap jamaah berdiri terpaku, tubuhnya gemetar, air matanya jatuh. Ia hanya berbisik: “Ya Allah, akhirnya aku sampai.”

Setiap putaran thawaf diiringi dzikir yang keluar dari lubuk hati. Saat sa'i, ia membayangkan perjuangan Siti Hajar—ia sebagai seorang ibu, juga pernah khawatir, cemas, dan bertahan demi keluarga.

“Sa'i ini seperti saya berlari menembus lorong kehidupan saya sendiri.”

Baca Juga : [Simpanan Umrah memudahkan semua orang dari berbagai kalangan berangkat Umrah](#)

## **5. Tahalul: Potong Rambut, Potong Masa Lalu**

Momen tahalul di depan cermin menjadi simbol penting dalam vlog ini. Sang jamaah memotong rambutnya sendiri dengan tangan gemetar, air mata menetes pelan.

“Aku potong rambut, tapi juga potong sebagian masa laluku.”

Ia membaca istighfar pelan sambil tersenyum. Bagi dirinya, tahalul bukan hanya bagian syariat, tapi simbol hijrah—tanda kesungguhan untuk berubah menjadi lebih baik.

## **6. Pulang ke Rumah, Tapi Hati Masih Tertinggal di Ka'bah**

Vlog ditutup dengan suasana sunyi di kamar hotel menjelang kepulangan. Ia duduk dengan koper yang sudah rapi, namun tatapannya kosong. “Saya pulang, tapi hati saya tertinggal di Ka'bah,” ucapnya.

Ia merasa takut kembali ke rutinitas dunia yang kadang melalaikan. Tapi ia berjanji: menjaga salat, memperbanyak istighfar, dan menjaga semangat hijrah.

Potongan akhir vlog menampilkan siluet Ka'bah dari kejauhan dengan talbiyah yang pelan memudar.

Baca Juga : [Mau Umroh Aman Nyaman dengan Harga murah ?](#)

# Kesimpulan: Umrah Pertama adalah Titik Awal Hijrah, Bukan Akhir

Artikel ini bukan hanya bercerita, tetapi membawa pembaca merasakan sendiri transisi spiritual: dari ketakutan menjadi keyakinan, dari air mata menjadi kekuatan doa.

**Umrah bukan sekadar ibadah, tetapi panggilan hati—dan setiap panggilan pasti punya cerita yang layak untuk dibagikan.**

**Terima kasih telah membaca**



The banner is a horizontal rectangular graphic. On the left side, there is a white background with the 'Umrah BERSAMAMU' logo, which consists of a stylized Kaaba icon above the word 'Umrah' in a script font and 'BERSAMAMU' in a sans-serif font below it. Below the logo is a red and orange gradient button with the text 'Subscribe & Comment'. The right side of the banner has a dark blue background with a faint image of the Kaaba. It features the YouTube logo and the text 'Umrah BersamaMu Official Youtube Video' in white, followed by 'Edukasi dan Informasi Terupdate untukmu' and the website URL 'www.umrahbersamamu.com'.

Klik banner di atas untuk menonton konten menarik dari YouTube UmrahBersamaMu!